

## **SKRIPSI**

# **RASIONALITAS ORANG TUA LANSIA TINGGAL DI PANTI JOMPO UPTD GRAHA BINA LANSIA KELURAHAN KAYUARA KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**HARNI YUNI TAMPI**  
**07021181419020**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RASIONALITAS ORANG TUA LANSIA TINGGAL DI PANTI  
JOMPO UPTD GRAHA BINA LANSIA KELURAHAN KAYUARA  
KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**HARNI YUNI TAMPI**

**07021181419020**

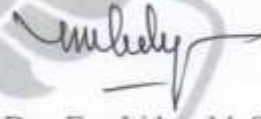
Pembimbing I

Indralaya, November 2018

Pembimbing II



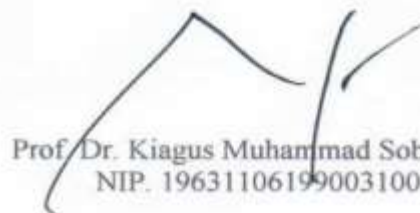
Dr. Ridhah Taqwa  
NIP 196612311993031018



Dra. Eva Lidya, M. Si  
NIP 195910241985032002

**ILMU ALAT PENGABDIAN**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Rasionalitas Orang Tua Lansia Tinggal Di Panti Jompo UPTD Graha Bina Lansia Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 19 November 2018.

Indralaya, November 2018

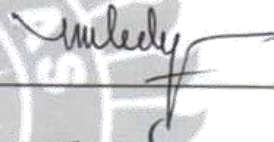
Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

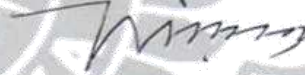


Anggota:

1. Dra. Eva Lidya, M. Si  
NIP. 195910241985032002



2. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002

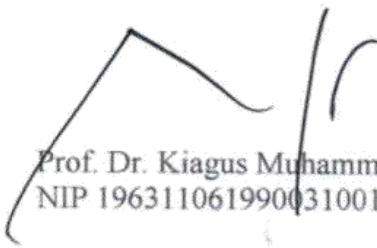


3. Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si  
NIP. 197506032000032001



Mengetahui,  
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP 196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si  
NIP 197506032000032001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARNI YUNI TAMPI  
NIM : 07021181419020  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : PEBERDAYAAN MASYARAKAT  
Judul Skripsi : RASIONALITAS ORANG TUA LANSIA TINGGAL DI  
PANTI JOMPO UPTD GRAHA BINA LANSIA  
KELURAHAN KAYUARA KECAMATAN SEKAYU  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN  
Alamat : DESA SUKA DAMAI BARU BLOK A KECAMATAN  
SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN  
No. Hp : 081361664498

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*Plagiarisme*), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, November 2018  
Yang membuat pernyataan,

  
07021181419020  
**HARNI YUNI TAMPI**  
07021181419020

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang diberikan oleh ALLAH SWT karena berkat rahmat, izin dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Rasionalitas Orang tua Lansia Tinggal di Panti Jompo UPTD Graha Bina Lansia Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin**” sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam menempuh studi sarjana S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Sagaf, M.S.C.E, selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan Civitas Akademik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, memberikan saran, nasehat dan pengarahan serta bantuan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.
6. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M. Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa,

memberikan saran, nasehat, pengarahan serta bantuan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.

7. Ibu Merry Yanti S. Sos, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam proses akademik.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staff karyawan Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Kedua orang tua yaitu ayahanda Suyono dan Ibunda Yahmi tercinta. Terima kasih untuk segala cinta, sayang, nasihat, materi serta memberikan do'a dan restunya kepada penulis selama melaksanakan kegiatan perkuliahan hingga tahap akhir ini.
10. Saudara perempuan penulis, Kunaeni S.Pd dan Nita Apriyanti S.Pd yang telah memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
11. Teman satu kost dari semester 1 sampai akhir, Fira Aprilia S.E yang selalu mendengarkan keluh kesahku tentang skripsi, memberi semangat serta memberi hiburan dengan suaranya yang begitu indah.
12. Teman-teman sebimbingan yang selama ini merasakan suka duka bersama dalam tahap bimbingan, terutama Novia Ningsih S. Sos yang juga sahabat sekaligus tutor.
13. Sahabat penulis Desy Riska Saputri, Ranny Putri Ayu, Sisi Wita Herdiana, Weri Febrianti dan para sahabat lain yang selalu bersedia meluangkan waktu, memberikan semangat, dan doa dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
14. Sahabat PMI Squad Mahfirah Fitri Melani S.H, Rahmawati S.Ip, Opiyanti Wulandari dan Rahma Aisyah Putri Nasution S. Km yang kadang melakukan hal-hal kocak untuk saling menghibur.
15. Keluarga KKN Desa Panca Mulya Bapak dan Ibu Kades serta teman-teman Mami Sisil, Ramadhani, Kelara, Selin, Eci, Umam, Taufik, Zaki.

16. Almamater, terkhusus untuk Mahasiswa Sosiologi angkatan 2014 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama.
17. Informan (penghuni lansia, pihak keluarga lansia serta Kepala Tata Usaha) yang telah memberikan informasi, waktu serta kerja samanya dalam tahap observasi lapangan demi kelancaran pembuatan proposal skripsi.

Kiranya segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan pahala, kebaikan dan limpahan kasih sayang dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulis skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan semoga kebaikan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan pahala, kebaikan dan limpahan kasih sayang dari Allah SWT.

Indralaya, November 2018

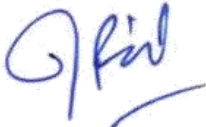
Harni Yuni Tampi

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pilihan rasional orang tua lansia terhadap UPTD Graha Bina Lansia sebagai tempat tinggal serta faktor yang membentuk pilihan rasional orang tua lansia. Dalam menganalisa permasalahan tersebut digunakan teori pilihan rasional oleh James S. Coleman dengan gagasan dasarnya bahwa tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan yang ditentukan oleh nilai atau pilihan. Penentuan informan dilakukan dengan cara *pusposive* terdiri dari 7 orang tua lansia dan 1 pegawai panti. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif melalui teknik observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UPTD Graha Bina Lansia menjadi pilihan tempat tinggal orang tua lansia karena menyediakan pelayanan sosial untuk mengatasi masalah penuaan dan mensejahterakan kehidupan sosial lansia, terlebih lagi tinggal di panti ini tidak dipungut biaya serta lokasi Panti Jompo yang dekat dengan tempat tinggal mereka. Munculnya pilihan rasional orang tua lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu informasi dari kerabat, rekomendasi dari kader Posyandu Lansia, keinginan lansia hidup tenang, adapula yang sebelumnya melakukan survey dan pengamatan terhadap keadaan atau kondisi panti, serta adanya masalah sosial dengan keluarga.

**Kata Kunci:** Orang Tua Lansia, Pilihan Rasional, UPTD Graha Bina Lansia

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Indralaya, November 2018  
Pembimbing II



Dra. Eva Lidya M. Si  
NIP. 195910241985032002P

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S. Sos, M. Si  
NIP. 197506032000032001



## SUMMARY

*This study aims to describe how rational choice of elderly parents towards the UPTD Graha Bina Lansia as a place to live as well as the factors that make up the rational choice of elderly parents. The theory used in this research is rational choice from James Coleman with the basic idea that individual action leads to a goal determined by value or choice. Determination of informants is done by means of purposive consisting of 7 elderly parents and 1 was nursing staff. The method used in this study were is descriptive qualitative research methods through observation techniques, in-depth interviews and documentation. The results of the study indicate that the UPTD Graha Bina Lansia to be the choice of residence for elderly parents because it provides social services to overcome aging problems and welfare of the elderly social life, moreover living in these institution was is free of charge and the location of Nursing Homes is close to where they live. The emergence of a rational choice of elderly parents is influenced by several factors, namely information from relatives, recommendations from an elderly Posyandu cadre, the desire of the elderly to live calmly, and those who previously conducted surveys and observations on the conditions of the institution, and the existence of social problems with the family.*

**Keyword: Elderly Parents, Rational Choice, UPTD Graha Bina Lansia**

Advisor I

Dr. Rikhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Indralaya, November 2018  
Advisor II

Dra. Eva Lidya, M. Si  
NIP. 195910241985032002P

Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Sciences

Dr. Yunindyawati, S. Sos, M. Si  
NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
RINGKASAN .....	vii
SUMMARY .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Khusus .....	6
1.3.2 Tujuan Umum .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PENELITIAN</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	11
2.2.1 Lanjut Usia (Lansia).....	11
2.2.2 Panti Jompo.....	16
2.2.3 Teori Pilihan Rasional.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Strategi Penelitian .....	22
3.4 Fokus Penelitian.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan .....	24
3.7 Peranan Peneliti.....	24
3.8 Keterbatasan Penelitian.....	25
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.10 Unit Analisis Data.....	26

3.11 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	26
3.12 Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1 Letak Geografis UPTD Graha Bina Lansia .....	28
4.2 Sejarah Berdirinya UPTD Graha Bina Lansia .....	29
4.3 Visi dan Misi UPTD Graha Bina Lansia.....	30
4.4 Persyaratan Penerimaan Lansia di UPTD Graha Bina Lansia .....	30
4.5 Sarana dan Prasarana UPTD Graha Bina Lansia .....	31
4.6 Struktur Kepengurusan UPTD Graha Bina Lansia .....	32
4.7 Struktur Kepemimpinan UPTD Graha Bina Lansia.....	33
4.8 Jumlah Orangtua Lansia Penghuni UPTD Graha Bina Lansia .....	33
4.9 Pelayanan UPTD Graha Bina Lansia.....	34
4.10 Jadwal Kegiatan Harian dan Mingguan di UPTD Graha Bina Lansia.....	42
4.11 Gambaran Umum Informan .....	45
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 UPTD Graha Bina Lansia sebagai pilihan tempat tinggal .....	48
5.1.1 Preferensi Panti Jompo di Kabupaten Musi Banyuasin .....	48
5.1.2 Pelayanan Sosial sebagai preferensi.....	49
5.1.3 Letak Geografis Panti Jompo .....	53
5.1.4 Panti tidak dipungut biaya.....	54
5.2 Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Pilihan Rasional Tinggal di UPTD Graha Bina Lansia .....	56
5.2.1 Informasi dari Kerabat atau Tetangga.....	56
5.2.2 Ketidaknyamanan Tinggal Bersama Anak.....	59
5.2.3 Rekomendasi Dari Kader Posyandu Lansia .....	60
5.2.4 Melakukan Survey dan Pengamatan .....	61
5.2.5 Lansia Ingin Hidup Tenang.....	62
5.2.6 Masalah Sosial dengan Anak .....	63
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	71
6.2 Saran.....	71

## DAFTAR GAMBAR

4.1	UPTD Graha Bina Lansia .....	23
4.2	Menu makan siang hari Senin dan Sabtu di UPTD Graha Bina Lansia .....	35
4.3	Kegiatan membaca Al-Qur'an .....	36
4.4	Kegiatan membuat Kerajinan Tangan.....	37
4.5	Hasil kerajinan tangan di UPTD Graha Bina Lansia .....	37
4.6	Kegiatan fisioterapy di UPTD Graha Bina Lansia.....	39
5.1	Kegiatan senam di UPTD Graha Bina Lansia.....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Lansia Menurut Umur di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2014-2016 .....	03
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Lansia Menurut Status Keluarga dan Asal Daerah di UPTD Graha Bina Lansia, 2018 .....	04
Tabel 1.3	Fokus Penelitian .....	21
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana UPTD Graha Bina Lansia .....	29
Tabel 4.2	Struktur Kepemimpinan UPTD Graha Bina Lansia .....	31
Tabel 4.3	Jumlah lansia menurut kelompok umur dan jenis kelamin di UPTD Graha Bina Lansia, 2018 .....	31
Tabel 4.4	Jumlah Lansia Menurut Status Keluarga dan Asal daerah tahun 2018 .....	32
Tabel 4.5	Daftar menu makanan harian di UPTD Graha Bina Lansia .....	33
Tabel 4.6	Pengurusan jenazah lansia di UPTD Graha Bina Lansia .....	35
Tabel 4.7	Jadwal kegiatan harian dan mingguan di UPTD Graha Bina Lansia tahun 2018 .....	39
Tabel 4.10	Daftar nama lansia yang menjadi informan penelitian .....	42
Tabel 4.11	Daftar nama keluarga yang menjadi informan penelitian .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	
Lampiran 4. Surat Penunjukan Skripsi.....	
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi .....	
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 7. Surat Persetujuan Penelitian .....	
Lampiran 9. Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pembentukan UPTD Graha Bina Lansia .....	

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas karunia dan rahmat yang diberikan Allah SWT, ku persembahkan hasil karyaku kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta Bapak Suyono dan Ibu Yahmi yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Kakakku Kunaeni yang selalu memberikan nasihat dan semangat kepada penulis.
- Sahabatku Fira Aprilia, Novia Ningsih dan Desy Riska Saputri yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik suka maupun duka.
- Almamater kebanggaanku

## MOTTO

*“Kenapa meremehkan diri anda sendiri? Optimislah!  
Jangan berfikir bahwa apapun yang anda lakukan itu suatu kebodohan  
atau kesalahan*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan di Indonesia terutama dalam bidang kesehatan serta pendidikan berdampak pada meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) penduduk. Menurunnya angka kelahiran dan kematian diiringi dengan meningkatnya usia harapan hidup penduduk, dapat menyebabkan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) semakin meningkat. Peningkatan jumlah penduduk lansia menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan sekaligus tantangan yang dihadapi dalam pembangunan karena pada usia tua banyak mengalami kemunduran fisik maupun psikis.

Menurut Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa:

“Manusia lanjut usia (*Growing old*) adalah seseorang yang karena usianya mengalami perubahan biologis, fisik, kejiwaan, dan sosial. Dengan demikian, seseorang yang sudah memasuki fase lansia rentan mengalami penurunan akal dan fisik”.

Lanjut usia memiliki dua kategori, yaitu lansia potensial dan lansia tidak potensial. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia menyatakan bahwa:

“ Lansia potensial merupakan lansia yang masih mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan biasanya tidak tergantung pada orang lain, sedangkan lansia tidak potensial merupakan lansia yang tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya dan biasanya tergantung pada orang lain”.

Ketika seseorang telah menginjak lanjut usia, menyebabkan perubahan pada kemampuan fungsional serta rentam menimbulkan berbagai permasalahan sehingga menuntut lansia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, apabila penyesuaian diri kurang berhasil dapat menimbulkan ketergantungannya kepada orang lain. Ketergantungan lansia disebabkan karena kondisi mereka yang banyak mengalami kemunduran fisik maupun psikis, artinya mereka mengalami degradasi



dalam perubahan-perubahan yang mengarah pada perubahan negatif yaitu menurunnya tingkat produktifitas lanjut usia yang berdampak pada menurunnya fungsi-fungsi terutama dalam aspek biologis maupun fisiologis. Penurunan fungsi tersebut ditandai adanya kondisi-kondisi tertentu yang menyebabkan perubahan pada lansia. Menurut Partini Suadirman (dalam Salmah, 2010:10), perubahan yang terjadi pada lansia antara lain:

1. Biologi yang ditandai kulit, rambut, penglihatan, mudah lelah dan sangat lamban.
2. Kesehatan ditandai dengan kondisinya yang rentan terhadap berbagai penyakit.
3. Psikis dan sosial ditandai adanya rasa kesepian, tidak berguna serta kurang percaya diri.

Terjadinya perubahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial lansia sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 yakni serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terkoordinasi antara pemerintah dan masyarakat untuk memberdayakan lansia agar lansia dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, fungsi keluarga sebagai tempat sosialisasi, tempat perlindungan disertai fungsi ekonomi juga dibutuhkan oleh lansia.

Peranan keluarga sangatlah penting bagi lansia diantaranya menjaga dan merawat lansia dengan baik, mempertahankan dan meningkatkan status mental, mengantisipasi perubahan sosial ekonomi, serta memberikan motivasi dan memfasilitasi kebutuhan spiritual lansia (Maryam, 2011:42). Namun kenyataannya, tidak jarang lansia mengalami masalah sosial misalnya tidak ada keluarga yang mengurus serta memberikan bantuan tempat tinggal maupun penghidupan, ketidakmampuan ekonomi keluarga dalam menjamin penghidupan secara layak dan kebutuhan penghidupan yang tidak dapat dipenuhi melalui lapangan pekerjaan

Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan dengan Ibu Kota Sekayu yang tidak terlepas dari

jumlah penduduk lanjut usia yang cukup banyak, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Penduduk Lansia Menurut Umur di Kabupaten Musi Banyuasin**  
**Tahun 2014-2016**

Kelompok Umur	Tahun					
	2014		2015		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
60-64	12.562	37,2	11.958	35,8	13.612	38,5
65-69	9.006	26,7	9.090	27,3	9.590	27,2
70-74	6.048	17,9	6.079	18,3	6.109	17,4
75+	6.116	18,2	6.209	18,6	5.997	16,9
Jumlah	33.732	100	33.344	100	35.305	100

Sumber: BPS Kabupaten Musi Banyuasin

Tabel 1.1, menjelaskan mengenai kelompok umur lanjut usia baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, mulai dari usia 60-64 tahun sampai dengan 70 tahun ke atas. Dari tahun 2014 sampai 2016, jumlah lansia terbanyak berada pada usia 60-64 tahun sebesar 37, 2 % di tahun 2014, mengalami kenaikan dari 35,8 % di tahun 2015 menjadi 38,5 % di tahun 2016.

Dalam upaya membina dan mensejahterakan kehidupan sosial para lansia di Kabupaten Musi Banyuasin maka didirikan Panti Jompo UPTD Graha Bina Lansia yang merupakan lembaga kesejahteraan sosial di bawah naungan dinas sosial Kabupaten Musi Banyuasin yang beralamatkan di Jalan Kolonel Wahid Udin Lingkungan 1 Kelurahan Kayuara, Kecamatan Sekayu. Pada dasarnya Panti yang dikelola oleh pemerintah tidak dikenakan biaya (gratis), berbeda dengan Panti Jompo milik swasta biasanya dikenakan biaya tergantung dengan fasilitas yang diberikan. Lansia di UPTD Graha Bina Lansia memiliki latar belakang berbeda-beda, ada lansia yang terlantar atau tidak memiliki keluarga serta lansia yang masih memiliki keluarga namun keadaan perekonomian yang rendah, hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1. 2**  
**Jumlah Lansia Menurut Status Keluarga dan Asal Daerah**  
**di UPTD Graha Bina Lansia Tahun 2018**

Asal Daerah	Jumlah Lansia				Jumlah	%
	Laki-laki		Perempuan			
	Memiliki Keluarga	Tidak memiliki keluarga	Memiliki Keluarga	Tidak Memiliki Keluarga		
Bailangu			2		2	9,5
Sekayu	3	1	1	1	6	28,7
Rantau Sialang	1		1		2	9,5
Kayuara	2				2	9,5
Lumpatan	1		1		2	9,5
Tungkal aya		1		1	2	9,5
Sungai Lilin		1		1	2	9,5
Ngulak			1		1	4,8
Lahat	1		1		2	9,5
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Sumber: Data UPTD Graha Bina Lansia, 2018

Tabel 1.2, menunjukkan bahwa ada 15 (lima belas) lansia masih memiliki keluarga sedangkan 6 (enam) lansia tidak memiliki keluarga. Bagi lansia yang masih memiliki keluarga biasanya ada pihak keluarga yang datang berkunjung setiap hari sabtu atau minggu, bahkan ada yang meminta izin mengajak lansia pulang ke rumah ketika akan diadakan acara keluarga atau saat Hari Raya Idul Fitri. Dengan demikian, lansia masih mempunyai kesempatan untuk berkumpul dengan keluarganya.

Pada umumnya, berkembangnya Panti Jompo berkaitan dengan adanya perubahan sosial dalam masyarakat. Pergeseran bentuk keluarga luas menjadi keluarga inti berdampak pada menurunnya pola interaksi, fungsi dan peran anggota keluarga serta adanya anak-anak yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga lansia merasa kesepian. Selain itu, keterbatasan ekonomi keluarga juga menjadi masalah utama bagi lansia, seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Musi Banyuasin, masih ada masyarakat yang mengalami ketidakmampuan ekonomi membuat mereka tidak mampu mengurus lansia secara maksimal mulai kebutuhan fisik yang terkait dengan kebutuhan dasar yaitu makan, tempat tinggal

dankesehatan serta kebutuhan non fisik yang merupakan akumulasi dari kebutuhan sosial dan psikologis.

Dengan tinggal di Panti Jompo, lansia dapat terbantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat pula meringankan beban keluarga karena didalamnya menyediakan fasilitas perawatan dengan berbagai aspek kebutuhan lansia. Oleh karena itu, Panti Jompo dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan bagi orang tua lansia yang membutuhkan pendampingan 24 jam dari pada di rumah. Secara rasional, tinggal bersama keluarga atau tinggal di Panti Jompo Swasta merupakan sebuah pilihan yang lebih menguntungkan untuk dipilih oleh seseorang sebagai suatu sarana pelayanan sosial karena fasilitas yang diberikan lebih lengkap sehingga dalam pelaksanaan pelayanan dapat dilakukan lebih maksimal. Namun bukan berarti UPTD Graha Bina Lansia tidak dilengkapi oleh fasilitas maupun aktivitas khusus bagi lansia meskipun tidak dipungut biaya.

Tinggal di Panti Jompo banyak mengalami pro dan kontra. Ada sebagian yang menganggap bahwa keberadaan Panti Jompo merupakan tempat pembuangan bagi keluarga yang malas merawat orang tuanya. Namun berdasarkan data yang diperoleh, walaupun antara lansia dan anggota keluarga tinggal berpisah, namun masih terlihat adanya dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dalam bentuk kunjungan ke panti. Meskipun demikian, pilihan orang tua lansia tinggal di panti tidak lepas dari melemahnya fungsi dan peran anggota keluarga dalam pemenuhan kebutuhan serta bantuan tempat tinggal bagi lansia.

Melemahnya fungsi pemenuhan kebutuhan pada lansia dapat menjadi indikasi pergeseran pola pikir sebagai penentu rasionalitas individu. Kondisi tersebut kemudian berpengaruh pada keinginan lansia untuk tinggal berpisah atau bersama dengan anggota keluarganya. Adanya orang tua lansia yang tidak di rawat oleh anggota keluarganya karena berbagai alasan tertentu, maka keberadaan Panti Jompo semakin berkembang sebagai wadah pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia. Lansia yang memilih tinggal di panti tentu mempunyai tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut didasari atas beberapa alasan dan pertimbangan

sebelum lansia memutuskan tinggal di Panti Jompo. Adapun tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh pelayanan yang lebih baik, kebutuhannya terpenuhi mulai dari kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder serta adanya berbagai kegiatan di panti sehingga lansia tidak akan merasa bosan. Dengan menimbang berbagai manfaat yang didapatkan, UPTD Graha Bina Lansia dapat menjadi pilihan perawatan para lansia yang cukup memadai guna mensejahterakan kehidupan mereka. Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul tentang “*Rasionalitas Orang Tua Lansia Tinggal di Panti Jompo UPTD Graha Bina Lansia Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana rasionalitas lanjut usia tinggal di UPTD Graha Bina Lansia Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”. Masalah tersebut kemudian dirinci ke dalam dua pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana pilihan rasional orang tua lansia memilih UPTD Graha Bina Lansia sebagai tempat tinggal?
2. Apa faktor yang mendasari pembentukan pilihan rasional orangtua lansia tinggal di UPTD Graha Bina Lansia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melakukan analisis mengenai rasionalitas orang tua lansia tinggal di Panti Jompo UPTD Graha Bina Lansia Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan pilihan orangtua lansia terhadap UPTD Graha Bina Lansia sebagai alternatif tempat tinggal.

- b. Untuk mendeskripsikan faktor yang membentuk pilihan rasional orangtua lansia tinggal di UPTD Graha Bina Lansia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh kalangan akademisi sebagai tambahan data atau literature ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi keluarga.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Pengurus Panti Jompo

Memberi masukan dan informasi kepada pengurus panti UPTD Graha Bina Lansia untuk meningkatkan pelayanan yang baik untuk para lansia.

- b. Bagi Masyarakat

Sebagai masukan kepada masyarakat agar merawat dan memenuhi kebutuhan lanjut usia sehingga lansia merasa dipedulikan dan tidak terasingkan.

- c. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program mengenai perawatan untuk lansia baik di luar maupun di dalam Panti Jompo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, Lapoliwa, Hans dan Dardjowidjojo, Soenjono. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka
- Creswell, John W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Darmojo, Mariono. 2004. *Geriatric (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia) Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Dewi, Sofia. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish
- Friedman.2014.*Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik: ECG*.
- Maryam, Siti, Rosidawati, Jabaedi dan Batubara. 2011. *Mengenal Lanjut Usia dan perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset
- Papalia, Feldman dan Martorell. 2014.*Human Development (Perkembangan Manusia) Edisi 12*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman. 2012. *Teori Sosiologi dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Edisi terbaru. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Sugiyono. 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv
- Sunaryo. 2014. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Salmah, Sri. 2010. *Bahagia dan Sejahtera di Usia Lanjut*. Yogyakarta:B2PP3KS Press
- Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo

### Sumber lainnya:

#### a. Jurnal

- Ariyani, A. M. 2013. Lansia Di Panti Werdha (Studi Deskriptif Mengenai Proses Adaptasi Lansia Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 4 No. 1  
<http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapersaun517da884a4full.pdf>
- Sinthania, Debby. 2012. Studi Fenomenologi : Pengalaman Interaksi Sosial Lansia Dengan Sesama Lansia Dan Pengasuh Di Panti Sosial Tresna

Werdha “ Sabai Nan Aluih” Sicincin Kabupaten Padang Pariama. Jurnal Keperawatan Vol. 8 No. 1

Utomo & Prasetyo. 2012. Well-Being Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha Atas Dasar Keputusan Sendiri. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 4 No 1  
<http://jurnal.wima.ac.id/index.php/EXPERIENTIA/article/view/53/51>

Pali, Cicilia Pali. 2016. Gambaran Kebahagiaan Pada Lansia Yang Memilih Tinggal Di Panti Werdha. *Jurnal e-Biomedik (eBm)* Vol 4. No 1

Purwanto, Edy. Et.al. 2015. Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Masuknya Lansia Ke Panti Jompo (Suatu Tinjauan di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso, Yogyakarta). *Jurnal E-Societas* Vol. 4 No. 5

#### **a. Internet**

BPS Kabupaten Musi Banyuasin. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2014-2016 (online), <Http://musibanyuasinkab.Bps.go.id/> , diakses pada 5 Maret 2018

Wardani, Rahma Septia. 2015. Mengenal Lebih Dekat Keberadaan Graha Bina Lansia (online), <Https://beritamuba.com>Baca-3-1012.html>, diakses pada 20 Desember 2017

#### **b. Peraturan Perundangan**

Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia

Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia

Peraturan Menteri Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelayanan Sosial

Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pembentukan UPTD Graha Bina Lansia Sekayu pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Banyuasin